

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio, atau lebih tepatnya siaran radio, merupakan salah satu bentuk media massa yang berfungsi sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Seperti halnya surat kabar, majalah, dan televisi, radio memiliki karakteristik khas, yaitu bersifat auditif, sehingga hanya dapat dinikmati melalui pendengaran. Inti dari siaran radio adalah menyajikan suara manusia untuk menyampaikan berbagai pesan atau informasi. Seiring perkembangannya, radio menjadi media yang akrab dengan masyarakat karena sifatnya yang portabel dan fleksibel. Hal ini memungkinkan pendengar untuk menikmati siaran radio sambil melakukan berbagai aktivitas lain, seperti mencuci piring, mencuci pakaian, atau pekerjaan rumah tangga lainnya (Pelangi, 2023).

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media massa seperti saat ini. Radio menjadi sumber utama dalam mengakses kebutuhan informasi dan juga hiburan. Namun sayangnya, pola konsumsi media saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan adanya perubahan zaman dan juga teknologi. Salah satunya ialah perubahan perilaku pendengar radio konvensional yang saat ini beralih ke platform digital seperti podcast ataupun streaming musik karena adanya kemudahan akses internet dan

teknologi yang semakin modern. Dikutip dalam (Ashari, 2019), Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo mencatat terdapat 4700 media di Indonesia pada tahun 2018, (Novrica et al., 2024).

Dari jumlah tersebut, sebanyak 43.803 di antaranya adalah media online. Sementara sisanya adalah media cetak (2.000), radio (647) dan televisi (523). Tak dipungkiri dengan keberadaan digital melahirkan new media atau media baru sehingga media massa harus dapat membuat strategi untuk dapat bertahan di era ini. Saat ini radio perlu menyesuaikan diri dengan teknologi yang ada agar keberadaan radio tetap relevan di tengah perubahan teknologi saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi digitalisasi program siaran untuk meningkatkan mutu para pendengar radio, (Novrica et al., 2024). Namun disisi lain, ada beberapa stasiun radio yang bertahan dan bahkan makin eksis. Supaya stasiun radio tetap bertahan dan jaya di udara, diperlukan beberapa langkah seperti, manajemen program (radio programming) dan proses produksi (radio production) program siaran yang kreatif, variatif, dan memenuhi kebutuhan (needs), keinginan (want) serta kepentingan (interest) pendengar, (Ismed et al., 2020).

Pada dasarnya radio merupakan media yang unik. Bagaimana media lain tertinggal dari kemajuan tekniknologi era digital, tetapi tidak dengan radio. Ini karena revolusi inovatif yang selalu terjadi dalam manajemen radio, redupnya radio terjadi karena pengelola yang kurang efektif atau kurang kreatif. Oleh karena itu, pengelola radio harus

menerapkan manajemen baik itu dengan menata kembali manajemen siaran sejalan dengan era digital saat ini. Semakin maju suatu peradaban dan semakin ketat persaingan, semakin kompleks tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin. Maka, untuk menjawab tantangan tersebut, organisasi harus memiliki kepemimpinan yang dapat mencapai tujuannya, (Dian Wijayanto, SPi, mm, 2012)

Berdasarkan data Kominfo pada tahun 2020, jumlah radio lembaga penyiaran radio sebanyak 1756. Terdiri dari 1.428 Lembaga Penyiaran Swasta (LPS), 194 Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK), dan 133 Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL).¹⁴ Sedangkan Kabupaten Cilacap memiliki 11 stasiun Radio¹⁵, baik milik pemerintah, milik swasta ataupun komersil yang jumlahnya relatif sedikit jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Radio Bercahaya 94,3 FM yang merupakan salah satu radio yang bertempat di lokasi Jl. MT. Haryono No. 22, Pasiran, Tegalreja, Kec. Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53222. Radio yang berbasis Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Cilacap ini bertujuan menyajikan program siaran yang mengedepankan sikap spiritual umat beriman dan bertaqwa, cerdas dan memperkokoh integrasi bangsa untuk sebuah masyarakat mandiri, demokrasi, adil dan membangun kesejahteraan, serta memelihara citra bangsa yang positif, (Azizah, 2023).

Adanya Radio tak lepas dari Manajemen produksi yang merupakan sistem penataan yang mengatur program sebelum menjadi program yang siap di publikasikan ke media sosial atau masyarakat. Dalam hal manajemen produksi meliputi tiga kegiatan yaitu perencanaan sistem produksi, pengendalian produksi dan sistem informasi produksi. Agar nantinya hasil sesuai dengan baik maka mudah bagi lembaga radio untuk menentukan keputusan seperti program mana yang sebaiknya diluncurkan pada masyarakat tertentu (System, 2022).

Secara selektif, gatekeepers seperti penyunting, redaksi, bahkan wartawan sendiri menentukan mana yang pantas diberikan atau mana yang harus disembunyikan. Subjek penelitian ini semua pihak yang terlibat dalam acara Program siaran berita “lintas Berchaya” Ini yaitu :Pengarah acara, Produser Acara, Pengadministrasi Umum & Narahubung Narasumber, Reporter, Pengelola Dokumentasi, Host/penyiar.

Radio Bercahaya FM 94.3 Cilacap Radio ini merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang berfokus pada penyajian program-program lokal, termasuk program berita "Lintas Bercahaya". Mempunyai program yang mendidik, salah satunya yaitu program Lintas Bercahaya. Program ini menjadi dialog yang inteeraktif yang membahas berita lokal, informasi penting, dan berbagai acara yang berhubungan dengan Kabupaten Cilacap dan sekitarnya. Program

"Lintas Bercahaya" berperan penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Cilacap dan sekitarnya, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan terkini di daerah mereka. Program ini tayang setiap hari senin-sabtu pukul 05.30-06.00, dan di jam 16.30-17.00 WIB, (Azizah, 2023).

Dalam mengemas program acara, seorang produser serta tim harus mempunyai manajemen strategi untuk menyajikan dan menampilkan kualitas siaran yang baik, menarik, kreatif tetapi tetap mendidik bagi masyarakat, maka dari itu produser serta tim harus bekerja keras untuk mencapai tujuan program acara tersebut. Hal ini yang membuat penulis menjadi tertarik untuk mencari tahu seperti apa manajemen strategi yang digunakan meningkatkan eksistensi khususnya program berita Lintas Bercahaya, (Setiawan, 2022).

Dalam program, Manajemen adalah suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain. Sebuah proses yang memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagian segmen masyarakat, (Setiawan, 2022).

Manajemen media penyiaran pada dasarnya adalah manajemen manusia. Keberhasilan media penyiaran sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh tiga pilar utama dalam pengelolaan penyiaran. Mereka diantaranya adalah aspek program, teknik dan pemasaran. Tidak ada

media penyiaran sukses yang dibiarkan begitu saja. Bahkan yang bertahun-tahun tidak menunjukkan hasil bisnis yang baik pun menerapkan konsep-konsep manajemen. Selain itu, media penyiaran yang sukses dan berhasil menghasilkan keuntungan yang besar, (Dawud, 2019a).

Management menurut pendapat dari Stoner menyatakan bahwa manajemen merupakan proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pandangan lain dikemukakan Pringle, Jennings dan Longenecker yang lebih menekankan pada aspek sumber daya (*resource acquisition*) dan kegiatan koordinasi. Manajemen didefinisikan sebagai memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagian segmen masyarakat, (Azizah, 2023).

Seperti stasiun Radio tidak terlepas dari program acara mempengaruhi acara yang disiarkan. Seperti dalam perusahaan Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap, terdapat beragam acara yang disiarkan, adapun permasalahan dalam penelitian ini salah satu masalahnya yaitu munculnya citizen jurnalisem dimana setiap orang dianggap mampu membuat berita seperti reporter, reporter harus mampu beradaptasi di era new media, salah satunya pembagian titik lokasi liputan, masalah

selanjutnya dari penyiaran biasanya yaitu, harus tepat waktu dalam membaca agar berita tayang tepat waktu, perubahan jadwal secara mendadak, kendala teknis, kendala waktu narasumber juga menjadi masalah bagi satasiun radio. Sedangkan dari reporter sendiri yaitu waktu, keterbatasnya SDM, keamanan, dan persaingan media lainnya.

Melalui perencanaan strategi komunikasi yang matang dan manajemen siaran yang profesional, Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap terus berinovasi dalam menyajikan program unggulan, membangun kedekatan dengan pendengar, serta memastikan standar penyiaran tetap tinggi. Strategi ini menjadi faktor utama dalam menjaga eksistensi dan kualitas siaran di tengah ketatnya persaingan industri media.

Dari latar belakang yang sudah disampaikan di atas, penulis tertarik meneliti lebih dalam tentang manajemen produksi pemberitaan Radio Bercahaya FM 94.3 Cilacap. Dalam program dialog Lintas Bercahaya, adapun selain ketertarikan untuk meneliti manajemen produksi, penulis tertarik juga dengan program ini karena menghadirkan narasumber yang sesuai bidangnya disetiap tema yang akan di siarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “MANAJEMEN SIARAN BERITA LINTAS BERCAHAYA RADIO BERCAHAYA FM 94.3 CILACAP SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN MUTU SIARAN”.

B. Rumusan Masalah/Fokus Masalah

1. Bagaimana manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi siaran berita Lintas Bercahaya?
2. Bagaimana siaran berita Lintas Bercahaya Menjadi Strategi untuk meningkatkan mutu siaran?
3. Tantangan apa yang dihadapi radio Bercaha 94.3 FM Cilacap dalam mengelola siaran berita Lintas Bercahaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi siaran berita Lintas Bercahaya cilacap
2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen siaran berita Lintas Bercahaya sebagai Strategi untuk meningkatkan mutu siaran
3. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah teori tentang manajemen media penyiaran, khususnya dalam konteks berita lokal, dan juga menjadi referensi bagi peneliti lain dalam bidang manajemen media dan komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Radio Thomson Cilacap, hasil penelitian ini dapat membantu radio dalam optimalisasi proses peliputan berita dan hambatan yang sering dialami dalam proses peliputan berita lokal.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam manajemen siaran berita juga sebagai masukan untuk pengembangan program siaran yang lebih baik.
- c. Sebagai syarat meraih gelar Starta Satu (S1).
- d. Penelitian diharapkan dapat memberi masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghozali Cilacap.

E. Keaslian Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang maksimal terkait” Manajemen Siaran Berita Lokal Radio Thomson Cilacap Sebagai Strategi Mempertahankan Mutu Siaran” maka peneliti meninjau dari judul penelitian yang sudah ada sebelumnya yang berhubungan dengan judul penulis . Adapun peneliti meninjau relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Elvis Jirestiany, Habib Muhsin (2022) Jurnal Komunikasi pemberdayaan dengan judul “Analisis Strategi Manajemen Kresna

TV Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Acara Konten Lokal” penelitian terdahulu menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Selain itu penelitian terdahulu berfokus pada Mempertahankan Eksistensi Program Acara Konten Lokal sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana Strategi Meningkatkan kan Mutu siaran.

2. Skripsi Ranum Wafiq Azizah (2023) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Dakwah dengan judul “Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Di Era Digital” penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif penelitian yang dilakukan Ranum Wafiq Azizah membahas tentang bagaimana manajemen penyiaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan yang ada di radio Bercahaya 94,3 FM Cilacap di era digita. Sedangkan peneliti membahas tentang manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi berita “Lintas Bercahaya” sebagai mempertahankan mutu siaran.
3. Jurnal Alvian Choirur Rozaq (2023) Universitas Negri Surabaya dengan judul “Manajemen Penyiaran Program Berita Televisi Lokal “Pojok Perkoro” Di JTV Biro Madiun, Penelitian ini

menggunakan metode teknik deskriptif kualitatif sebagai teknik penyajian data. Membahas tentang bagaimana manajemen dalam proses produksi dan subjek yang berkaitan dengan kegiatan sasaaran. Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen Manajemen Penyiaran Program Berita Televisi Lokal “Pojok Perkoro” Di JTV Biro Madiun, dan menggunakan metode studi kasus sedangkan peneliti menggunakan metode lapangan. Penelitian terdahulu meneliti di stasiun televisi sedangkan Peneliti meneliti di Stasiun Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap.

4. Skripsi Fera Fitriannisa (2022) UIN Prof. KH. Saefudin Zuhri Purwokerto dengan judul “Mekanisme Manajemen Mutu Siaran Ratih TV Kebumen Dimasa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian memakai metode lapangan (*field research*) yakni peneliti akan langsung terjun ke lapangan serta terlibat dengan orang-orang yang melakukan kegiatan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Televisi Ratih TV Kebumen Jawa Tengah. Perbedaan dari penelitian ini adalah meneliti di Stasiun Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap bukan di Stasiun Televisi, penelitian terdahulu menggunakan wawancara tidak terstruktur sedangkan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur.
5. Skripsi Muhammad Ainun Najih (2019) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Strategi Dakwah Radio

Suara Kota Wali FM Demak Dalam Penyebaran Dakwah Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Wedung”. Peneliti menggunakan metode interview observasi, wawancara, dokumentasi, jenis penelitiannya adalah teknik lapangan. Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah Radio Suara Kota Wali FM Demak dalam menyebarkan dakwah. Perbedaan dari penelitian di atas yaitu tidak menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan yang melihat dari gejala di masyarakat, penelitian terdahulu juga membahas tentang strategi dakwah sedangkan penelitian ini meneliti manajemen siaran berita lintas Bercahaya Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Sebagai Strategi Meningkatkan Mutu Siaran.

6. Skripsi Dwirohma Tunjanah (2024) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap dengan judul “Manajemen Produksi Pemberitaan Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto Pro 1 Dalam Program Dialog Purwokerto Pagi Ini”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas manajemen produksi pemberitaan di RRI Purwokerto, meneliti bagaimana manajemen produksi pemberitaan di Radio RRI Purwokerto dengan membahas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengordinasian. Sedangkan peneliti hanya

meneliti Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi juga menggunakan keabsahan yaitu triangulasi sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan triangulasi.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam studi penelitian dengan judul Manajemen siaran Berita Lokal Radio Thomson Cilacap Sebagai Strategi Mempertahankan Mutu Siaran mendefinisikan agar tidak ada penafsiran yang berbeda sebagai berikut :

1. Manajemen Siaran

Manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu manus atau mano. Dua istilah (*manus dan agere*) kemudian digabungkan menjadi satu istilah yang mengandung kata kerja, managere, yang berarti menangani, mengurus, mengelola. Istilah managere selanjutnya diterjemahkan kedalam bahasa Inggris berbentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dengan kata benda “*Management*” dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen (Usman, 2009; Karwati & Priansa, 2014). Manajemen dalam arti luas, adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian semua sumber daya milik organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Darmawati, 2023).

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara atau gambar atau bentuk grafis,

karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “*siaran*” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “*program*” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “*siaran*” untuk mengacu kepada pengertian untuk memenuhi kebutuhan audiennya, (Hidayat, 2017).

2. Siaran Radio

Radio adalah sebuah teknologi dengan mengirimkan sinyal melalui modulasi dan radiasi elektromagnetik (*gelombang elektromagnetik*). Karena tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara, gelombang ini tidak hanya melintas dan merambat melalui udara tetapi juga dapat merambat melalui ruang angkasa yang hampa udara. Radio juga merupakan alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia yang umum dan terbuka yang menyalurkan gelombang berbunyi. Program-program ini terdiri dari konten aktual dan membahas aspek-aspek penting dari kehidupan Masyarakat, (Kustiawan & Agustias, 2023).

Komunikasi yang berlangsung bertujuan untuk membuat orang lebih dekat satu sama lain sehingga pendengar merasa nyaman dan dapat memahami pesan dengan baik. Pendengar dapat

berinteraksi dengan pendengar lain melalui saluran radio yang diwakili melalui pengiriman pesan, meminta lagu (*request*) dan mengirimkan salam melalui penyiar (Dhamayanti, 2020).

3. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dan praktek operasionalnya. Strategi memiliki pengertian yang terkait dengan hal-hal seperti kemenangan, kehidupan, atau daya juang. Artinya menyangkut dengan hal-hal yang berkaitan dengan mampu atau tidaknya perusahaan atau organisasi menghadapi tekanan yang muncul dari dalam atau luar, (Muktiyo, n.d.).

4. Mutu Siaran

Mutu Siaran dalam arti lain merupakan kualitas yang artinya suatu kondisi yang dinamis berkaitan dengan suatu jasa, seseorang, produk, pembuatan, serta lingkungan yang melebihi suatu harapan. Mutu adalah yang sering berubah (misalnya apa yang di anggap mutu saat ini, belum tentu akan bermutu di masa depan). Siaran merupakan suatu pesan yang berada dalam bentuk gambar dan suara dengan bentuk grafis dan karakteristik baik itu bersifat interaktif ataupun tidak interaktif, dan bisa tersampaikan lewat perangkat penerima suara (Fitrianissa, 2022).

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Strategi Penelitian

Metode penelitian kali ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu rumusan masalah yang mendeskripsikan semua alur penelitian kualitatif dimulai dari latar belakang hingga kesimpulan. Rumusan masalah deskriptis membantu memandu penelitian supaya dapat mengeksplorasi juga memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif, tidak dapat diukur ataupun dijumlahkan. Pendekatan ini sangat cocok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersifat subjektif dan memiliki kompleksitas (Tyas, 2019).

Penelitian Kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan bagaimana dampak dan tindakan tersebut bagi kehidupan mereka, Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait masalah manusia juga masalah sosial, pendekatan ini dapat mengetahui apa yang ada dibalik fenomena yang belum diketahui khalayak umum. Karena hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, (Dr. Muh. Yani Balakasa, S.E., M.Sc., 2022).

2. Metode pengambilan data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Secara umum observasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada gagasan dan pengetahuan bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi terkait dengan sebuah fenomena atau peristiwa baik yang sedang ataupun sudah terjadi.

Dilingkungan dengan menggunakan pengindraan serta tindakan yang dilakukan secara sadar dan terstruktur. Observasi ini untuk pengamatan supaya mengetahui keadaan lapangan terkait bagaimana Manajemen siaran berita local yang ada di Radio Thomson Cilacap (Repository, 2019).

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi lisan, yang dilakukan sesuai dengan struktur pembicaraan tertentu oleh dua orang atau lebih, secara langsung ataupun jarak jauh, dengan tujuan menggali dan membahas informasi guna mencapai tujuan yang diinginkan (Fitrianissa, 2022).

Peneliti mewawancarai tiga narasumber pertama direktur program yaitu kak Suparyono, penyiar siaran mba Tiwi, dan reporter mba Intan.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. (Prawiyogi et al., 2021). Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Apriyanti et al., 2019). Sesuai dengan definisi di atas penulis menggunakan dokumentasi sebagai pengumpulan data siaran berita lintas bercahaya di Radio Bercahay 94.3 FM Cilacap, (Fadilla, 2023).

3. Desain Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian Penelitian ini mengambil lokasi di stasiun Radio Thomson FM yang beralamat Jl. Letnan Jand. Suprpto No.27B, Cilacap, Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53212.
- 2) Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada 24 Januari sampai 30 Maret 2025.

a. Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti sebagai obyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Obyek penelitian ini adalah bagaimana manajemen siaran berita Lintas Bercahaya yang setiap harinya disiaarkan.

b. Subyek Penelitain

Subyek Penelitian ini dari direktur program Suparyono, penyiar mba Tiwi, dan reporter mba Intan.

4. Sumber data

Yang dimaksud dengan data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data didapatkan. Dalam pnelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu primer dan juga skunder. Adapun sumber data dari penelitian ini (Tyas, 2019).

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang didapat secara langsung dari lapangan baik narasumber, wawancara maupun angket. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen dari siaran berita Lintas Bercahaya 94.3 FM Cilacap (Repository, 2019).

Penelitian ini memakai metode lapangan (field research) yaitu meneliti langsung atau terjun ke lapangan dan terlibat dengan orang-orang yang sedang melakukan kegiatan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Jawa Tengah (Fitrianissa, 2022).

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan data yang tidak langsung seperti buku, gambar, dokumen, artikel, serta media lainnya yang membantu kelengkapan data sebagai sumber data penelitian, (Dr. Muh. Yani Balakasa, S.E., M.Sc., 2022).

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan di lapangan, dokumentasi, dan penelitian buku. Proses analisis ini meliputi pengelolaan data ke dalam kategori, memberikan penjelasan tentang satuan analisis, menyusun pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, dan menyimpulkan data sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain, (Umi, 2019).

a. Reduksi data

Reduksi data Proses penyederhanaan data dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan pada tahap ini, perlu

dicatat dengan teliti dan rinci. Jumlah data yang diperoleh akan meningkat seiring dengan lama penelitian. Dengan demikian, peneliti harus melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih hal-hal penting serta fokus pada apa yang dilakukan peneliti. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, (Umi, 2019).

Untuk mencapai tahap ini, data dikumpulkan dan dirangkum dengan penekanan khusus pada hasil penelitian, observasi, wawancara, dan dokumentasi di Radio Thomson Cilacap.

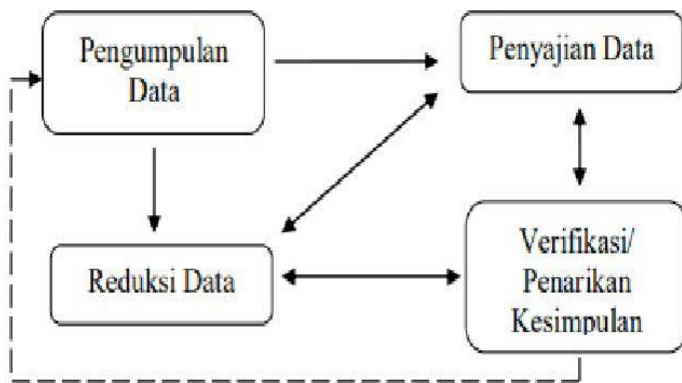
b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang dapat membantu guna membuat kesimpulan penelitian kualitatif. Dapat dilakukan dengan uraian singkat, grafik, dan sebagainya. Penyesuaian data ini akan membuat lebih mudah bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus mereka lakukan berdasarkan apa yang mereka ketahui.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang akan

dilakukan peneliti nantinya akan menjawab fokus dan rumusan masalah yang telah dijabarkan. Sesuai dengan uraian diatas, maka analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan (Tyas, 2019).



Gambar 1.1 Metode Analisis Data

6. Keterpercayaan Penelitian

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai suatu metode dalam mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber dengan cara dan dalam berbagi waktu sebagai berikut :

- a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh oleh beberapa narasumber. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan selama penelitian. Misalnya : Direktur Program, penyiar, dan reporter.

b) Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik adalah cara untuk mengumpulkan data dari satu sumber dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Dalam hal ini terfokus pada membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait dengan Manajemen siaran berita lintas Bercahaya dalam Proses perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu berarti mempertimbangkan bahwa waktu pengambilan data bisa mempengaruhi keakuratan dan kepercayaan data. (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Maka dari itu, pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diakan diambil datanya kemudian peneliti akan mengolah dengan sedemikian mungkin.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terkait hasil penelitian, serta mempermudah penyusun dan juga pembaca dalam mencari informasi terkait dengan hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, keaslian penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Meliputi tinjauan tentang pengertian Manajemen Siaran Berita “Lintas Bercahaya” Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap

BAB III : Metode Penelitian

Memuat mengenai beberapa langkah metode penelitian yang digunakan peneliti, berisi tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan Penelitian

Memuat terkait deskripsi Manajemen Siran Berita “Lintas Bercahaya” Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Sebagai strategi Meningkatkan Mutu Siran.

BAB V : Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran saran dari hasil penelitian yang dijadikan sebagai penutup didalam penelitian ini

